JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO - VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA PADA SISWA KELAS V SDN TEGARON KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/2016

THE EFFECT OF JIGSAW TECHNIQUE SUPPORTED WITH AUDIO – VISUAL MEDIA ON THE ABILITY TO INDENTIFY ELEMENTS OF THE STORY IN THE V GRADE STUDENTS SDN TEGARON NGANJUK DISTRICT ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh:

KRISNA SETYO WIDODO

12.1.01.10.0122

Dibimbing oleh :

1. **Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd.**
2. **Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Krisna Setyo Widodo
NPM	: 12.1.01.10.0122
Telepun/HP	: 085853431844
Alamat Surel (Email)	: wiedodo.ks_27@yahoo.co.id
Judul Artikel	: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO - VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA PADA SISWA KELAS V SDN TEGARON KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/2016**
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan Nomor 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur, 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN. 0725076201	Drs. Agus Budianto, M.Pd. NIDN. 0022086508	Krisna Setyo Widodo NPM. 12.1.01.10.0122

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO - VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA PADA SISWA KELAS V SDN TEGARON KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/2016

KRISNA SETYO WIDODO
FKIP – PGSD
wiedodo.ks_27@yahoo.co.id
Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd. dan Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) yang terkandung dalam sebuah bacaan yang disampaikan secara lisan pada siswa kelas V di SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk, kurang dari 40% klasikal dinyatakan tuntas berdasarkan KKM yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan motivasi belajar siswa masih rendah karena kurangnya inovasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta media pembelajaran yang digunakan masih apa adanya dan tidak sesuai dengan meteri pembelajaran.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) tanpa menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* didukung media *Audio – Visual* pada siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016?; (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan model *Jigsaw* didukung media *Audio - Visual* siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016?; dan (3) Adakah pengaruh penggunaan model *Jigsaw* dan media *Audio - Visual* dalam mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) siswa kelas SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Tegaron Prambon Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan instrumennya berupa tes tertulis. Analisis data penelitian pengaruh model pembelajaran *jigsaw* didukung media *audio - visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita pada siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016 menggunakan uji-T Sig.*(2-tailed)* < 0,05 maka signifikan.

Hasil analisis menunjukkan Sig.*(2-tailed)* < 0,05 (0,000 < 0,05), maka signifikan. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 62,92, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 80,00.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *jigsaw* didukung media *audio – visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016.

KATA KUNCI : *Jigsaw, audio – visual*, dan kemampuan mengidentifikasi unsur cerita.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya di Sekolah Dasar yaitu untuk mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana dinyatakan oleh Akhadiah, Sabarti (1991: 1) adalah "Agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar". Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca, menyimak, berbicara dan menulis merupakan satu kesatuan yang saling menunjang dan keterkaitan sebagai alat ampuh pendukung kemampuan berpikir dan belajar, maka dari itu diperlukan keseimbangan antar kompetensi berbahasa dalam pembelajaran.

Keterampilan menyimak sebagai salah satu ketrampilan berbahasa yang sangat penting dipelajari untuk menunjang kemampuan berbahasa yang baik.

Tujuan menyimak adalah untuk menangkap dan memahami pesan, ide serta gagasan yang terdapat pada materi atau bahasa simakan.

Salah satu kompetensi dasar menyimak bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar yaitu 5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat). Indikator dari pembelajaran ini adalah menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita yang disampaikan secara lisan, mengidentifikasi penokohan dalam cerita yang disampaikan secara lisan, menjelaskan tema dalam cerita yang disampaikan secara lisan, mengidentifikasi alur dalam cerita yang disampaikan secara lisan, mendeskripsikan latar dalam cerita yang disampaikan secara lisan, serta menyimpulkan amanat yang terkandung dalam cerita yang disampaikan secara lisan.

Harapan dari pembelajaran ini supaya siswa mampu untuk memahami materi pembelajaran tentang

mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) yang disampaikan secara lisan dengan baik.

Namun pada kenyataanya siswa kelas V di SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk kurang mampu untuk mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) yang terkandung dalam sebuah bacaan yang disampaikan secara lisan dengan benar.

Terbukti pada data yang diperoleh dari guru kelas V di SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk, dari 24 siswa hanya 8 siswa yang bisa menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) yang terkandung dalam sebuah bacaan yang disampaikan secara lisan dengan benar atau sebesar 33,3% yang mencapai nilai di atas KKM sebesar 70 (Referensi: Nilai Ulangan Harian Siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016).

Untuk mengatasi permasalahan di atas, pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) yang terkandung dalam sebuah bacaan yang disampaikan secara lisan dapat dilakukan dengan menggunakan model *Jigsaw* didukung media *Audio – Visual*. Tujuan menggunakan model dan media ini adalah siswa diharapkan dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) yang terkandung dalam sebuah bacaan yang disampaikan secara lisan dengan benar.

Berdasarkan uraian tersebut, diajukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Didukung Media *Audio – Visual* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita pada Siswa Kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah eksperimen. "Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakukan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan" (Sugiyono, 2011: 72). Teknik ini digunakan karena variabel-variabel yang telah ditetapkan dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi eksperimen bisa dikontrol secara ketat.

Dalam penelitian eksperimen terdapat macam-macam desain eksperimen. Salah satunya yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design* yang digunakan dalam penelitian. "Teknik ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random" (Sugiyono, 2011: 76). Penelitian ini membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok atau kelas pertama

(kelas eksperimen) diberi perlakuan dengan menggunakan model *Jigsaw* disertai media *Audio-Visual* dan sedangkan kelompok kedua (kelas kontrol) diberi perlakuan dengan menggunakan model *Jigsaw* tanpa menggunakan media *Audio-Visual*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif , karena penelitian ini mengambil data yang dianalisis berupa angka.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Kelas yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen (yang diberikan perlakuan) adalah kelas V-A. Sedangkan kelompok kontrol (kelompok pembanding) adalah kelas V-B. Dengan jumlah siswa kelas V-A sebanyak 24 anak, dan 24 anak untuk kelas V-B.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes, dan jenis analisis data yang digunakan ada dua yaitu, analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

Analisis data untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) baik "dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* tanpa didukung media *audio – visual*", atau "dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* didukung media *audio – visual*" pada siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal < 75% atau ≥ 75% menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for Windows.*

Kemudian, analisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *jigsaw* didukung media *audio – visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016 menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan selanjutnya uji T dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for Windows*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Nilai rata-rata tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1: Statistik Deskriptif Nilai *Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol*

Statistics

		Pretest Kelas Kontrol	Posttest Kelas Kontrol	Pretest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Eksperimen
N	Valid	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0
Mean		56.67	62.92	60.00	80.00
Std. Error of Mean		2.225	1.949	1.806	1.903
Median		60.00	60.00	60.00	80.00
Mode		60	60	60	80
Std. Deviation		10.901	9.546	8.847	9.325
Variance		118.841	91.123	78.261	86.957
Skewness		-.358	-.324	-.411	-.702
Std. Error of Skewness		.472	.472	.472	.472
Kurtosis		.821	.309	-.669	-.149
Std. Error of Kurtosis		.918	.918	.918	.918
Range		50	40	30	30
Minimum		30	40	40	60
Maximum		80	80	70	90
Sum		1360	1510	1440	1920

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pretest* antara kelas kontrol dan eksperimen tidak terpaut jauh atau bias dikatakan bahwa kemampuan siswa dari dua kelas tersebut relatif sama. Sedangkan hasil *posttest* antara kelas kontrol dan eksperimen selisihnya lebih banyak. Hasil rata-rata kelas kontrol dari 56.67 menjadi 62.92. Sedangkan kelas eksperimen dari 60 menjadi 80.

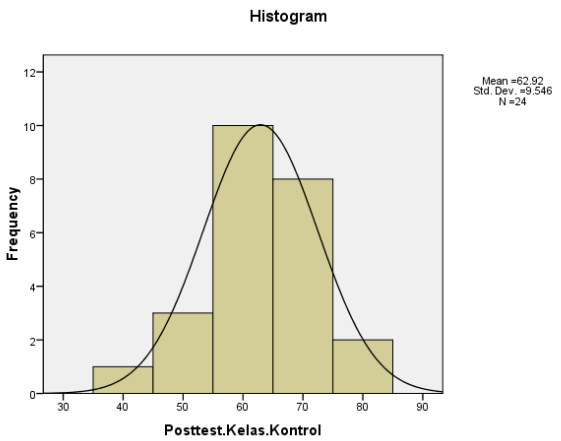

Gambar 1

Histogram Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis histogram tersebut dapat diketahui bahwa saat tes akhir siswa pada kelas kontrol yang mendapat nilai di bawah KKM (70) sebanyak 14 anak, sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas KKM (70) sebanyak 10 anak.

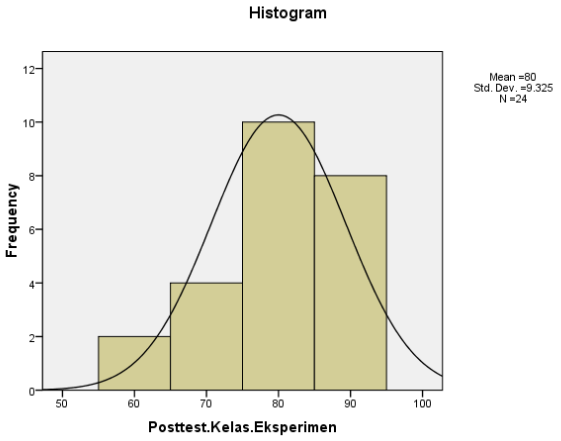

Gambar 2

Histogram Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan analisis histogram tersebut dapat diketahui bahwa saat tes akhir siswa pada kelas eksperimen yang mendapat nilai di bawah KKM (70) sebanyak 2 anak, sedangkan siswa yang

mendapat nilai di atas KKM (70) sebanyak 22 anak.

Tabel 2: Analisis Data Normalitas *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest Kelas Kontrol	Pretest Kelas Eksperimen
N		24	24
Normal Parameters[a]	Mean	56.67	60.00
	Std. Deviation	10.901	8.847
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.208
	Positive	.213	.167
	Negative	-.245	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		1.201	1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112	.249
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji normalitas data *pretest*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) pada kelas kontrol sebesar 0,112 > 0,05 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,249 > 0,05. Dikarenakan keduanya memiliki nilai lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya data *pretest* kelas kontrol dan kelas ekperimen dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3: Analisis Data Normalitas *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Posttest Kelas Kontrol	Posttest Kelas Eksperimen
N		24	24
Normal Parameters[a]	Mean	62.92	80.00
	Std. Deviation	9.546	9.325
Most Extreme Differences	Absolute	.213	.250
	Positive	.203	.167
	Negative	-.213	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		1.045	1.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.225	.100
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji normalitas data *posttest*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) pada kelas kontrol sebesar 0,225 > 0,05 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,100 > 0,05. Dikarenakan keduanya memiliki nilai lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya data *posttest* kelas kontrol dan kelas ekperimen dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4: Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai.Pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.852	1	46	.361

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pretest*, untuk nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,361 > 0,05 dengan demikian H_0 diterima, artinya kelompok data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama (data homogen).

Tabel 5: Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai.Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.272	1	46	.605

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *posttest*, untuk nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,605 > 0,05 dengan demikian H_0 diterima, artinya kelompok data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama (data homogen).

Tabel 6: Analisis Data Uji T *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Pretest	Equal variances assumed	.852	.361	-1.163	46	.251	-3.333	2.866	-9.102	2.435
	Equal variances not assumed			-1.163	44.129	.251	-3.333	2.866	-9.108	2.442

Berdasarkan hasil analisis data uji T sebelum perlakuan, diperoleh nilai t hitung (*Equal variances assumed*) adalah -1,163, kemudian nilai t tabel dilihat berdasarkan taraf signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) 48 - 2= 46, diperoleh hasil t tabel adalah -2,013. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa nilai -t hitung > -t tabel (-1,163 > -2,013) atau t hitung < t tabel (1,163 < 2,013) dengan Sig. (*2-tailed*) > 0,05 (0,251 > 0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Artinya "tidak ada pengaruh model pembelajaran *jigsaw* didukung media *audio – visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016".

Tabel 7: Analisis Data Uji T *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Posttest	Equal variances assumed	.272	.605	-6.271	46	.000	-17.083	2.724	-22.566	-11.600
	Equal variances not assumed			-6.271	45.975	.000	-17.083	2.724	-22.566	-11.600

Berdasarkan hasil analisis data uji T setelah perlakuan, diperoleh nilai t hitung (*Equal variances assumed*) adalah -6,271, kemudian nilai t tabel dilihat berdasarkan taraf signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) 48 - 2= 46, diperoleh hasil t tabel adalah -2,013. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa nilai -t hitung < -t tabel (-6,271 < -2,013) atau t hitung > t tabel (6,271 > 2,013) dengan Sig. (*2-tailed*) < 0,05 (0,000 < 0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Artinya "ada pengaruh model pembelajaran *jigsaw* didukung media *audio – visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016".

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016 kurang mampu mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* tanpa didukung media *Audio – Visual*, dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* 62,92 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 anak.
2. Siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016 mampu mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* didukung media *Audio – Visual*, dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* 80,00 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 anak.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *jigsaw* didukung media *audio – visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016, karena t hitung > t tabel (6,271 > 2,013) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya "ada pengaruh model pembelajaran *jigsaw* didukung media *audio – visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SDN Tegaron Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*.Jakarta: Penerbit Erlangga.

Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asyhar, Rayandra. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Fitria, Ida. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV SD Negeri Pulorejo 1 Bakung Blitar Semester Ganjil TA 2011/2012*. Skripsi. Malang: FIT-P UM.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Pekanbaru : Alfabeta.

-----. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar.

Kosasih, E. 2006. *Kompetensi ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.

Lie, Anita. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:PN. Gajah Mada Press.

Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Ruseffendi, E. T. 2005. *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru Edisi 5*. Bandung: Tarsito.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengambangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.

Sanaky, Hujair A. H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.

Setyaningrum, Dini. 2012. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalsari 08 Kota Tegal*. Skripsi. Semarang: FIP UNNES.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010.*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar BaruAlgesindo.

Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif dan R & D*. Bandung: Cv. Alfa Beta.

Surya, Moh. 1981. *Karateristik Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

-----. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

-----.2011. *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:kencana.

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.